

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengambilan keputusan pembiayaan di BMT SAM Wonogiri hingga saat ini masih menggunakan proses manual. Akibat dari belum adanya sistem komputerisasi yang baik dalam menentukan pengambilan keputusan pembiayaan menyebabkan timbulnya beberapa masalah. Masalah yang sering kali dihadapi adalah proses penilaian calon nasabah pembiayaan membutuhkan waktu yang lama. Calon nasabah yang akan mengajukan permohonan pembiayaan harus mengisi formulir permohonan pembiayaan, setelah itu BMT akan melakukan beberapa penilaian apakah calon nasabah ini layak mendapatkan pembiayaan, jika tidak maka calon nasabah ditolak. Masalah yang lain adalah kurang tepatnya pemberian dana pembiayaan, misalnya calon nasabah yang seharusnya tidak layak mendapatkan pembiayaan tetapi mendapatkan pembiayaan, sebaliknya ada calon nasabah yang seharusnya layak mendapatkan pembiayaan tetapi tidak mendapatkan pembiayaan tersebut. Masalah seperti ini disebabkan karena kurangnya ketelitian dan belum adanya proses penilaian yang tetap.

Dari beberapa permasalahan yang dihadapi oleh BMT SAM Wonogiri tersebut maka diambil solusi sebuah sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menentukan calon nasabah yang layak mendapatkan pembiayaan di BMT SAM Wonogiri. Penilaian dilakukan berdasarkan dari kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan oleh BMT.

Dengan adanya sistem tersebut, diharapkan proses penilaian kelayakan permohonan pembiayaan kepada calon nasabah akan menjadi lebih objektif, efektif, dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan yaitu bagaimana merancang sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat memudahkan penentuan penerimaan pembiayaan dengan cepat dan tepat di BMT SAM Wonogiri.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari sistem pendukung keputusan persetujuan pembiayaan ini adalah:

1. Sistem pendukung keputusan persetujuan pembiayaan ini ditujukan pada pihak BMT SAM Wonogiri.
2. Sample data penentu kriteria penilaian yang digunakan sesuai dasar penilaian persetujuan pembiayaan di BMT SAM Wonogiri.
3. Informasi yang dihasilkan oleh sistem akan menjadi data pembantu pembuatan keputusan.
4. Model yang digunakan untuk pengambilan keputusan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun suatu sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menentukan calon nasabah yang layak menerima pembiayaan berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang sudah ditentukan oleh BMT SAM Wonogiri.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Metode Observasi

Adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data dan informasi kegiatan yang dilakukan di BMT SAM Wonogiri.

2. Metode Wawancara

Adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan percakapan langsung dengan Abdul Karim, SH sebagai Direktur Utama BMT SAM Wonogiri yang menjadi sumber informasi dalam mendapatkan data untuk keperluan penelitian.

3. Metode Studi Pustaka

Adalah metode pengumpulan dengan cara mempelajari buku-buku referensi dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

1.5.2 Metode Analisis

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap sistem yang ada untuk menentukan masalah kemudian berupaya untuk memperbaiki sistem tersebut, sehingga dengan adanya sistem yang baru diharapkan akan menyelesaikan masalah yang ada.

1.5.3 Metode Perancangan

Pada tahap ini akan dilakukan perancangan model sistem, perancangan basis data, perancangan arsitektural, perancangan antar muka dan perancangan prosedur.

1.5.4 Metode Pengembangan

Pengembangan sistem digunakan untuk mengimplementasikan aplikasi.

1.5.5 Metode Testing

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat. Metode testing dilakukan menggunakan metode *white-box testing* dan *black-box testing* sebagai perbaikan dan pengukuran kualitas sistem yang dibangun dengan mencari kemungkinan kesalahan yang ada pada program. Selanjutnya dilakukan evaluasi dan memperbaiki kesalahan yang terjadi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi ini antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang dasar-dasar teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi dan tinjauan pustaka yang berasal dari buku dan *internet* yang akan penulis jadikan sebagai acuan dalam pembuatan sistem pendukung keputusan berbasis web.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menguraikan tentang bagaimana menganalisa dan merancang sistem pendukung keputusan persetujuan pembiayaan di BMT SAM Wonogiri.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan mengenai cara pembuatan sistem, urutan pembuatan sistem, hasil program yang akan diimplementasikan, dan uji coba sistem.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan bab 1 sampai bab 4 dan saran demi lebih baiknya hasil penelitian ini.